

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Prasarana publik memegang peranan penting dalam kemajuan dan perkembangan suatu daerah, hal ini disebabkan karena prasarana tersebut berhubungan langsung dengan kebutuhan masyarakat.

Jembatan sebagai salah satu prasarana publik yang berfungsi menghubungkan daerah – daerah yang terisolir dan akan membuka akses transportasi pada daerah tersebut. Berdasarkan kebutuhan ini maka pemerintah daerah berusaha membuka akses transportasi pada daerah tersebut dengan membangun jembatan.

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) dalam memajukan daerahnya terus membangun dan mengembangkan potensi daerahnya dengan membangun prasarana jembatan yang kontekstual pembangunannya lebih dititik beratkan dalam pengembangan daerah.

Ruas Jalan yang menuju kecamatan Lubuk Batang merupakan lokasi perkebunan karet dan hasil hutan lainnya, sementara Jembatan – jembatan di ruas jalan ini adalah jembatan dari kayu yang mana kondisinya sangat tidak memungkinkan lagi untuk di lewati kendaraan berat. Berdasarkan kebutuhan tersebut, maka pemerintah daerah merencanakan akan mengganti jembatan kayu tersebut dengan jembatan beton bertulang.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Proyek pembangunan ini bertujuan untuk mengganti jembatan kayu yang sudah tidak mampu lagi untuk menahan beban kendaraan-kendaraan berat yang melintas, serta untuk mengembangkan daerah tersebut.

Sedangkan manfaat dari proyek pembangunan ini agar semakin mudahnya akses bagi masyarakat dalam melakukan kegiatan terutama untuk mengangkut hasil perkebunan.

1.3. Alasan Pemilihan Judul

Sesuai dengan latar belakang pendidikan dari penulis di program studi bangunan Transportasi Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya maka penulis mengambil judul “Perencanaan Pembangunan Jembatan Beton Bertulang Desa Sukamaju Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Koering Ulu Provinsi Sumatera Selatan” tujuannya agar penulis dapat memahami perencanaan dan pelaksanaan proyek pembangunan jembatan beton serta dapat memperdalam teori yang telah diajarkan selama perkuliahan di Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4. Pembatasan Masalah

Mengingat singkatnya waktu dan banyaknya pekerjaan yang harus dilakukan dalam perencanaan pembangunan jembatan beton bertulang, maka dalam penulisan Laporan Akhir ini penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Perhitungan bangunan atas meliputi: perhitungan pipa sandaran, tiang sandaran, trotoar, pelat lantai kendaraan, balok diafragma, dan gelagar memanjang.
2. Perhitungan bangunan bawah meliputi : perhitungan pelat injak, dinding sayap, abutmen dan pondasi.
3. Perhitungan biaya meliputi : perhitungan kuantitas pekerjaan (RAB), analisa harga satuan pekerjaan, *Network Planning* (NWP), kurva “S” dan *Barchart*.

1.5. Metode Pengumpulan Data

Data-data perencanaan untuk penyusunan Tugas Akhir ini, diperoleh dari PU Bina Marga kabupaten Ogan Komerling Ulu (OKU). Data-data yang didapat meliputi data tanah, gambar konstruksi, spesifikasi umum proyek pembangunan jembatan. Disamping itu penyusun juga mempelajari literatur-literatur dari berbagai sumber yang berkaitan dengan materi Tugas Akhir serta melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing.

1.6.Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan Laporan akhir ini, penyusun membagi beberapa kerangka yang disusun sesuai Bab per Bab dengan tujuan masalah yang hendak diuraikan lebih terarah dan mudah diikuti, secara umum dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang penyusunan Tugas Akhir ini, maksud dan tujuan, alasan pemilihan judul, pembatasan masalah, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menguraikan tentang apa yang dimaksud dengan jembatan, fungsi jembatan, bagian-bagian jembatan serta landasan teori untuk perhitungan konstruksi jembatan.

BAB III PERHITUNGAN DAN PERENCANAAN STRUKTUR JEMBATAN

Menguraikan tentang perhitungan bangunan atas dan bawah dari konstruksi jembatan yaitu perhitungan pipa sandaran, tiang sandaran, trotoar, pelat lantai kendaraan, balok difragma, balok memanjang (*girder*), pelat injak, abutment, dinding sayap, abutment, dan pondasi tiang pancang.

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Menguraikan tentang dokumen tender dan anggaran biaya antara lain : spesifikasi / rencana kerja dan syarat-syarat (RKS), perhitungan kuantitas pekerjaan, rencana anggaran biaya (RAB), analisa satuan pekerjaan, NWP, kurva "S" dan *barchart*.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisa sebagai penutup isi Tugas Akhir.